

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
UNIT AKUNTANSI PENGGUNA BARANG
PADA BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2019**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

- a. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standard Akuntansi Pemerintah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 251/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- h. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 14/KM.6/2016 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 385/PMK.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara.

B. Entitas Pelaporan

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) adalah lembaga penyelenggara Pemilu yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bawaslu diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.

C. Periode Laporan

Periode pelaporan yang disusun pada laporan ini adalah mulai dari tanggal 1 Januari s.d 31 Desember Tahun 2019 (Tahun 2019).

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur dan ditimbang, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Pada dasarnya kebijakan akuntansi Barang Milik Negara (BMN) dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Selanjutnya Penatausahaan BMN mengacu kepada Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 14/KM.6/2016 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara. Pelaksanaan rekonsiliasi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 385/PMK.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara. Mekanisme penyusutan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan

Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar dan ada pula yang digolongkan sebagai aset tetap bahkan aset lainnya. BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Selanjutnya BMN yang dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal pemerintahan, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan. Kemudian BMN berupa aset tetap yang sudah dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah digolongkan sebagai aset lain-lain.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Bawaslu.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode Tahunan Tahun Anggaran 2019 ini adalah sebesar Rp. 7.668.683.859,- (tujuh miliar enam ratus enam puluh delapan juta enam ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh sembilan rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 7.361.117.359,- (tujuh miliar tiga ratus enam puluh satu juta seratus tujuh belas ribu tiga ratus lima puluh Sembilan rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama periode Tahunan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 307.566.500,- (tiga ratus tujuh juta lima ratus enam puluh enam ribu lima ratus rupiah) sebanyak 35 unit. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2019 merupakan himpunan dari LBKP pada 1 Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 satker Kantor Daerah.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Rusak Berat;
9. Laporan Barang Hilang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Bawaslu;
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2019

1. Saldo Awal Tahunan Tahun 2019

Nilai BMN per 1 Juli 2019 menurut Bawaslu adalah sebesar Rp. 7.375.792,359,- (tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus Sembilan puluh dua ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah) yang terdiri dari nilai Persediaan sebesar Rp. 7.075.000,- (tujuh juta

tujuh puluh lima ribu rupiah), BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 7.347.169.359,- (tujuh milyar tiga ratus empat puluh tujuh juta seratus enam puluh Sembilan ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah), nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 13.948.000,- (tiga belas juta Sembilan ratus empat puluh delapan ribu rupiah) dan nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 14.300.000,- (empat belas juta tiga ratus ribu rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2019

Mutasi BMN per Tahunan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 7.075.000,- (tujuh juta tujuh puluh lima ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri saldo awal sebesar Rp. 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 6.700.000,- (enam juta tujuh ratus rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	1.110.000	5.965.000	7.075.000
JUMLAH	1.110.000	5.965.000	7.075.000

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak Rp. 0,- (nol rupiah) dan kondisi usang senilai Rp. 0,- (nol rupiah).

b. Tanah

Tidak ada saldo berupa tanah

c. Peralatan dan Mesin

- d. Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 7.654.735.859 (Tujuh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal Peralatan dan Mesin sebanyak 854 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.347.169.359 (Tujuh Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) mutasi tambah sebanyak 35 unit dengan nilai sebesar Rp. 307.566.500 (Tiga Ratus Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 (Nol).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Akun Peralatan dan Mesin dengan perincian bidang barang sebagai berikut :

a) Alat Bantu (3.01)

Saldo Alat Bantu (3.01) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 73.920.000,- (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah) sebanyak 1 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 73.920.000,- (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu rupiah), mutasi tambah tidak ada dengan nilai Rp. 0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang Tidak ada dengan nilai . 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah)

b) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 3.874.776.000,- (tiga miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) sebanyak 13 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 13 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah). Mutasi tambah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah)

c) Alat Kantor (3.05)

Saldo Alat Kantor (3.05) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 471.600.705,- (empat ratus tujuh puluh satu enam ratus ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) sebanyak 109 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 104 unit dengan nilai sebesar Rp. 456.885.205,- (empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus delapan puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah) mutasi tambah jumlah barang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 14.715.500,- (empat belas juta tujuh ratus lima belas ribu lima ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	14.715.500	-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Kantor (3.05) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

d) Alat Rumah Tangga (3.05)

Saldo Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 1.090.068.788,- (satu miliar Sembilan puluh juta enam puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah) sebanyak 510 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 510 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.090.068.788,- (satu miliar Sembilan puluh juta enam puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah) mutasi tambah jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	0	-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Kantor (3.05) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

e) Alat Studio (3.06)

Saldo Alat Studio (3.06) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 277.690.792,- (dua ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus Sembilan puluh ribu tujuh ratus Sembilan puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 18 unit dengan nilai sebesar sebesar Rp. 234.839.792,- (dua ratus tiga puluh empat juta delapan ratus tiga puluh Sembilan ribu tujuh ratus Sembilan puluh dua rupiah) mutasi tambah jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 42.851.000,- (empat puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	42.851.000	-

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada

dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah)

f) Alat Komunikasi (3.06)

Saldo Alat Komunikasi (3.06) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 57.681.000,- (lima puluh delapan juta tiga puluh satu ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 16 unit dengan nilai sebesar Rp. 57.681.000,- (lima puluh delapan juta tiga puluh satu ribu rupiah) mutasi tambah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Alat Komunikasi (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Alat Komunikasi (3.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah)

g) Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp. 1.808.998.574,- (satu miliar delapan ratus delapan juta Sembilan ratus Sembilan puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 118 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.385.625.931,- (satu miliar tiga ratus delapan puluh lima juta enam ratus dua puluh lima ribu Sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) mutasi tambah jumlah barang 25 unit dengan nilai sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

h) Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Peralatan Komputer (3.10) pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp. 173.372.643,- (seratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 74 unit dengan nilai sebesar Rp. 173.372.643,- (seratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah) dan mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Mutasi Kurang Peralatan Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tidak ada	-	-

Dari jumlah Peralatan Komputer (3.10) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah)

B) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 3.531.699.767,- (tiga miliar lima ratus tiga puluh satu juta enam ratus Sembilan puluh Sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari akumulasi penyusutan BMN intrakomptabel (BMN yang disajikan di neraca) sebesar Rp. 3.531.699.767,- (tiga miliar lima ratus tiga puluh satu juta enam ratus Sembilan puluh Sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah) dan akumulasi penyusutan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 5.178.900,- (lima juta seratus tujuh puluh delapan ribu Sembilan ratus rupiah)

e. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 14.300.000,- (empat belas juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 14.300.000,- (empat belas juta tiga ratus ribu rupiah), mutasi tambah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

1) Aset Tak Berwujud (8.01)

Saldo Aset Tak Berwujud Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 14.300.000,- (empat belas juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 14.300.000,- (empat belas juta tiga ratus ribu rupiah), mutasi tambah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang sejumlah tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Tidak ada	-

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Tidak ada	-

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah Tidak ada dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Tidak ada kuantitas dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Tidak ada.

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Tidak ada BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Operasi per bidang barang adalah sebagai berikut:

3) BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak ada BMN berupa aset bersejarah pada Badan Pengawas Pemilihan Umum

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2019

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 7.361.117.359,- (tujuh milyar tiga ratus enam puluh satu juta seratus tujuh belas ribu tiga ratus lima puluh Sembilan rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Peralatan dan Mesin, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	7.075.000	-	-	-	7.075.000	-
	Sub Jumlah (1)	7.075.000	-	-	-	7.075.000	-
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	7.654.735.859	-	13.948.000		7.668.683.859	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
5	Aset Tetap dalam Renovasi	-	-	-	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	7.654.735.859	-	13.948.000		7.668.683.859	-
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	14.300.000	-	-	-	14.300.000	-
3	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
4	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	14.300.000	-	-	-	14.300.000	-
	Total	7.676.110.859	-	13.948.000	-	7.690.058.859	100,00

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	3.531.699.767	-	5.178.900	-	3.536.878.667	-
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
4	Aset Tetap dalam Renovasi	-	-	-	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (I)	3.531.699.767	-	5.178.900	-	3.536.878.667	-
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	14.300.000	-			14.300.000	-
3	Hasil Kajian/Penelitian	-	-	-	-	-	-

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
3	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
4	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (II)	14.300.000	-	-	-	14.300.000	-
	Total	3.545.999.767	-	5.178.900	-	3.551.178.667	-

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2019 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	7.075.000	7.075.000	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	7.654.735.859	7.654.735.859	-
4	Gedung dan Bangunan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap dalam Renovasi	-	-	-
7	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
8	KDP	-	-	-
9	Aset Tak Berwujud	14.300.000	14.300.000	-
10	Aset Lain-lain*)	-	-	-
		3.676.110.859	3.676.110.859	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1.	Periode TA 2015	2.487.582.004	2.487.582.004	0
2.	Periode TA 2016	2.487.582.004	0	0
3.	Periode TA 2017	3.642.992.859	1.155.410.855	32%
4.	Periode TA 2018	7.361.117.359	3.718.124.500	51%
5	Periode TA 2019	7.668.683.859	307.566.500	

2. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan Pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Proses pengadaan barang yang sering terlambat sehingga memperlambat operator SIMAK BMN dalam melakukan penginputan dan penatausahaan;
- b. Terdapat pengadaan barang yang dibawah nilai kapitalisasi sehingga memunculkan peralatan dan mesin belum deregister pada neraca Saiba;

3. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilu RI langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Mewujudkan nilai kekayaan Negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan.
- b. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektifitas pengelolaan kekayaan negara.
- c. Menuntaskan permasalahan-permasalahan yang menjadi temuan BPK terkait pengelolaan BMN dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi perencanaan penganggaran, pelaksanaan penganggaran dan pertanggungjawaban, pengadaan dan penggunaan, pengendalian dan pengawasan, serta penyusunan pelaporan.
- d. Pengelolaan aset negara yang professional dan modern dengan mengedepankan *good governance* diharapkan akan mampu meningkatkan kepercayaan pengelolaan keuangan negara dari masyarakat/*stake-holder*.
- e. Mengoptimalkan Database BMN karena memainkan peran yang strategis dalam setiap pengambilan keputusan perencanaan kebutuhan barang nasional oleh Pengelola Barang dan usulan alokasi penganggarnya dalam APBN.

Tanjung Selor, 31 Desember 2019

Penanggungjawab UAKPB

Kepala Sekretariat,

